

RELASI MEDIA DAN POLITIK (Studi Framing Pemberitaan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka Pada Pilpres 2024 di Detik.com)

NOVITA FITRININGSIH

ABSTRAK

Pemberitaan mengenai Prabowo-Gibran di Detik.com lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan pasangan calon lainnya, kurang proporsionalnya detik.com dalam memberitakan ketiga Capres. Pemberitaan mengenai pasangan Prabowo-Gibran juga lebih banyak dibandingkan dengan media Sindonews, Liputan6.com dan CNNIndonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membahas relasi media dan politik Detik.com dalam framing pemberitaan terkait Prabowo-Gibran pada pilpres 2024. Penelitian ini menggunakan teori relasi media dan politik dari Thomas Mayer, teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosocki, konsep media massa dan konsep Pemilihan Umum. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka. Penelitian ini penulis menggunakan empat struktur analisis data *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan konten pada *framing* pemberitaan Prabowo-Gibran di Detik.com dapat membantu agenda politik, menumbukan antusiasme masyarakat, dan mengkontruksi positif pemberitaan untuk mencapai tujuan ideal politik Prabowo-Gibran di Pilpres 2024. Detik.com berusaha menyangkal memiliki relasi dengan pasangan calon Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Namun pada kenyataannya pemilik media yaitu Chairul Tanjung memiliki kedekatan antara pemilik media dan Prabowo-Gibran yang dapat mempengaruhi proses pembuatan berita yang dapat mempengaruhi wartawan dalam mengemas sebuah berita politik terhadap *framing* pemberitaan Prabowo-Gibran pada Pilpres 2024. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya relasi antara pemilik media dengan Prabowo-Gibran dapat mempengaruhi isi pemberitaan yang lebih positif.

Kata Kunci: Prabowo-Gibran, Detik.com, Relasi Media.

**THE RELATIONSHIP OF MEDIA AND POLITICS (Study of the Framing of
Reports on Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka in the 2024
Presidential Election at Detik.com)**

NOVITA FITRININGSIH

ABSTRACT

There are more reports about Prabowo-Gibran on Detik.com compared to other candidate pairs, detik.com is less proportional in reporting on the three presidential candidates. There is also more news about the Prabowo-Gibran couple than in the media Sindonews, Liputan6.com and CNNIndonesia. This research aims to discuss Detik.com's media and political relations in framing news related to Prabowo-Gibran in the 2024 presidential election. This research uses Thomas Mayer's media and political relations theory, Zhongdang Pan and Gerald M. Kosocki's framing theory, mass media concepts and General elections. The method used is descriptive qualitative using primary and secondary data sources. The sampling technique was carried out by conducting interviews, documentation and literature study. In this research, the author uses four framing data analysis structures according to Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.. The final results of this research show that the content in the framing of Prabowo-Gibran news on Detik.com can help the political agenda, foster public enthusiasm, and construct positive news to achieve Prabowo-Gibran's ideal political goals in the 2024 presidential election. Detik.com tries to deny having a relationship with the couple candidates Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka. However, in reality, the media owner, namely Chairul Tanjung, has a close relationship between the media owner and Prabowo-Gibran which can influence the news creation process which can influence journalists in packaging political news regarding the framing of Prabowo-Gibran's reporting in the 2024 presidential election. Researchers conclude that there is a relationship between media owners with Prabowo-Gibran can influence the content of the news to be more positive.

Keywords: Prabowo-Gibran, Detik.com, Media Relations.